

PERSEPSI PEMBELAJARAN TENTANG LABORATORIUM KAITANYA DENGAN KEPUASAN MAHASISWA

Kuswati, Sri Wahyuni, Kistijah

Kementerian Kesehatan Politeknik Kesehatan Surakarta Jurusan Kebidanan

Abstract: Student Perceptions, Satisfaction. The study objective was to determine the relationship of the self-perception of the learning lab laboratory practice learning satisfaction. The research was conducted by quantitative descriptive design with a cross-sectional approach to the 200 students. The statistical test used is the study Fishers exact. The results showed that there is a relationship between students perceptions of satisfaction with the learning lab praktik p value $0.002 < 0.05$.

Keywords: student perceptions, satisfaction

Abstrak: Persepsi Mahasiswa, Kepuasan. Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui hubungan persepsi diri tentang pembelajaran laboratorium terhadap kepuasan pembelajaran praktik laboratorium. Penelitian ini dilakukan dengan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* terhadap 200 mahasiswa. Uji statistik yang digunakan penelitian ini adalah *Fishers exact*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara persepsi mahasiswa dengan kepuasan pembelajaran praktik laboratorium dengan *p value* $0.002 < 0.05$.

Kata Kunci: persepsi mahasiswa, kepuasan

PENDAHULUAN

Kurikulum D III Kebidanan terdiri dari 110-120 SKS dengan prosentase 60 % praktek dan 40 % teori untuk mencapai kompetensi lulusan yang disesuaikan standar kompetensi bidan (Pusdiknakes, 2002). Beban studi pembelajaran praktik di laboratorium 1 SKS sama 2 jam terjadwal yang terdiri dari terstruktur dan mandiri. Salah satu mutu penyelenggaraan pendidikan dilihat dari proses pembelajarannya yang memfasilitasi peserta didik untuk mencapai kompetensi dan pembelajarannya yang memberikan peran lebih banyak kepada peserta didik (*student centered learning*) untuk mengembangkan potensi dan kreatifitas dirinya dalam rangka memiliki

kecerdasan, estetika serta keterampilan yang dibutuhkan bagi peserta didik.

Kualitas proses pembelajaran sangat menentukan penguasaan kompetensi peserta didik yang pada akhirnya menentukan mutu atau kompetensi lulusan. Kualitas suatu produk baik barang maupun jasa dapat menentukan tingkat kepuasan para pelanggannya. Yang dimaksud dengan kepuasan adalah istilah evaluatif yang menggambarkan suka dan tidak suka.

Pengukuran kepuasan erat kaitannya dengan kualitas jasa yang diberikan terhadap pelanggannya dalam jasa pembelajaran adalah mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian untuk membuat suatu penilaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program di masa sekarang, kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun suatu perencanaan perbaikan program tersebut. (Notoatmodjo, 2010).

Jenis penelitian kuantitatif karena menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 1996). Pendekatan yang digunakan *survey*, yaitu memberikan kuisisioner kepada mahasiswa. Pendekatan waktu yang digunakan dengan *cross sectional* dimana variabel diteliti pada waktu bersamaan (Sugiyono, 2010).

HASIL PENELITIAN

Persepsi mahasiswa tentang pembelajaran laboratorium adalah pemahaman/ bayangan mahasiswa tentang pembelajaran laboratorium; yang meliputi tujuan, manfaat, kesiapan, partisipasi dan motivasi pembelajaran laboratorium sesuai dengan mata kuliah/topik pada semester yang bersangkutan, dengan menggunakan skala Likert dengan option sangat baik, baik, cukup dan kurang.

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa mempunyai persepsi baik sebesar 56,5%, persepsi sangat baik sebesar 43% dan kurang baik sebesar 0,5%.

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Persepsi Diri

No	Kategori	f	%
1	Tidak Baik	0	0
2	Kurang Baik	1	0,5
3	Baik	113	56,5
4	Sangat baik	86	43
Jumlah		200	100

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kategori puas terhadap pelaksanaan pembelajaran praktik laboratorium sebesar 75%, sangat puas sebesar 15% dan kategori kurang puas sebesar 10% .

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Kepuasan

No	Kategori	f	%
1	Tidak puas	0	0
2	Kurang puas	23	11,5
3	Puas	147	73,5
4	Sangat Puas	30	15
Jumlah		200	100

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Fisher's exact* di peroleh nilai hitung 15,568 dan *p value* 0,002, dengan demikian diperoleh perbandingan $0.002 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara persepsi diri dengan kepuasan terhadap pembelajaran praktek laboratorium kebidanan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang kepuasan secara umum didapatkan rata-rata nilai 73,01 dalam kategori puas. Menurut Berry, (1990) dalam Suryadi, (2009) menjelaskan bahwa kepuasan adalah terpenuhinya suatu

harapan. Pembelajaran laboratorium di Prodi DIII dirasakan mahasiswa secara umum mampu memenuhi tuntutan harapan. Aspek kepuasan pelanggan yang meliputi Tangible/ Wujud, yaitu kepuasan tampilan dan kelengkapan fisik pembelajaran baik dari Dosen dan petugas serta tempat dan alat didapatkan hasil yang puas 69,5% dan kurang puas 15 % , hal ini menunjukkan kelengkapan, kesiapan pembelajaran serta performen dosen dan petugas laboratorium belum mampu memenuhi tuntutan dari mahasiswa. Aspek *responsivness/* Ketanggapan atau kemauan dalam hal ini adalah dosen dan petugas laboratorium terdapat 54% puas dan 38,5 % kurang puas. Hal ini menunjukkan mahasiswa merasakan bahwa dosen dan petugas tidak memenuhi kebutuhan dalam belajar mahasiswa di laboratorium. Aspek *Assurance/* kepastian, didapatkan hasil 71% puas dan 8% kurang puas. Hasil ini menunjukkan Mahasiswa swbagian besar mahasiswa yakin yang dibelajarkan dilaboratorium mampu dilakukan dengan baik dan benar. Sebagian mahasiswa belum merasakan jaminan kemampuan hasil pembelajaran dengan baik. Aspek *Empty/* perhatian hasilnya 65% puas ,dan 13% kurang puas, berarti bahwa dosen dan petugas masih dirasakan sebagian oleh mahasiswa belum bekerja sepenuh hati. Menurut Levis-Smith 1999 Mahasiswa adalah pelanggan utama institusi pendidikan tinggi yang harus dilayani. Pelayanan sepenuh hati akan dapat memberikan kepuasan pada mahasiswa. Aspek *reliable* menunjukkan 68% puas, dan kurang puas sebesar 7.5%. Sebagian mahasiswa merasakan pembelajaran dilaboratorium kurang memuaskan,

artinya Dosen dan petugas yang membelajarkan mahasiswa belum mempunyai kemampuan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian disimpulkan bahwa ada hubungan antara Persepsi Pembelajaran laboratorium terhadap kepuasan mahasiswa pada Prodi D III Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Surakarta. Di harapkan ada pedoman atau standard operasional prosedur (SOP) yang tepat dalam pembelajaran laboratorium sehingga kualitas pembelajaran dapat selalu terjaga dan peningkatan kualitas petugas pembelajar laboratorium dan petugas fasilitator dilaboratorium melalui pelatihan

DAFTAR RUJUKAN

- Azwar Azrul. (1996). *Pengantar Administrasi kesehatan*. Binarupa Aksara. Jakarta.
- Lewis, R. G. And Smith, D.H. 1994. *Total Quality in higher education*. Delray Beach, FL : St. Lucie Press
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Citra
- Suryadi. E. (2008). *Pendidikan Laboratorium Ketrampilan Klinik*. Yogyakarta: FK UGM
- Tamba, Darwis. 2002. Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Dengan Model Servqual Instrument. *Indonesian Acientific Journal Database*. <http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/72073541.pdf>